

MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS DAN KREATIVITAS SISWA DENGAN PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC)*

Debi Servinta Br Perangin - angin

Universitas Negeri Medan

Dian Kartika Sari

Universitas Negeri Medan

Mara Untung Ritonga

Universitas Negeri Medan

Wisman Hadi

Universitas Negeri Medan

Alamat: Jalan Willem Iskandar, Psr V, Medan Estate

Korespondensi penulis: kyudheby@gmail.com

Abstract.

Writing skills play an important role in students' language development, especially at the elementary school level. However, many students have difficulty expressing thoughts and ideas in writing. This study aims to analyze the application of Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) learning model in improving students' writing skills and creativity. The Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) learning Model was chosen because it can integrate writing activities and develop students' creativity. This study uses a descriptive qualitative approach with data collection techniques through observation, interviews, and documentation studies. The results showed that the application of Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) model can improve students' writing skills, seen from their ability to construct sentences and convey ideas more structured and effective. In addition, student creativity also increased, where students were able to organize ideas, as well as pour them in writing with the right word selection. The CIRC Model also encourages cooperation, critical thinking and student creativity. This study identifies several challenges in its application, so it is advisable to implement the CIRC model with good time management and effective classroom management strategies to achieve optimal results. This study concludes that the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) learning model is an effective approach to improve students' writing skills and creativity in elementary school.

Keywords: *Creativity, Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC), Writing skills.*

Abstrak

Keterampilan menulis memegang peran penting dalam perkembangan bahasa siswa, terutama di tingkat sekolah dasar. Namun, banyak siswa mengalami kesulitan dalam mengungkapkan pemikiran dan ide secara tertulis. Penelitian ini bertujuan menganalisis penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dalam meningkatkan keterampilan menulis dan kreativitas siswa. Model

Desember 30, 2024; Revised Januari 20, 2025; April 02, 2025

*Deby Servinta Br Perangin-angin, kyudheby@gmail.com

pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dipilih karena dapat mengintegrasikan kegiatan menulis dan mengembangkan kreativitas siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa, terlihat dari kemampuan mereka dalam menyusun kalimat dan menyampaikan ide lebih terstruktur dan efektif. Selain itu, kreativitas siswa juga mengalami peningkatan, dimana siswa mampu mengorganisasi ide-ide, serta menuangkannya dalam bentuk tulisan dengan pemilihan kata yang tepat. Model *CIRC* juga mendorong kerja sama, berpikir kritis dan kreativitas siswa. Penelitian ini mengidentifikasi beberapa tantangan dalam penerapannya, sehingga disarankan untuk melaksanakan model *CIRC* dengan pengelolaan waktu yang baik dan strategi pengelolaan kelas yang efektif untuk mencapai hasil yang optimal. Penelitian ini menyimpulkan bahwa model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* merupakan pendekatan yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis dan kreativitas siswa di sekolah dasar.

Kata kunci: *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*, Keterampilan menulis, Kreativitas.

LATAR BELAKANG

Keterampilan menulis memegang peranan penting dalam perkembangan bahasa dan keberhasilan akademik siswa, terutama di tingkat sekolah dasar (Lusiani, 2019). Namun, banyak siswa Sekolah Dasar yang mengalami kesulitan dalam mengungkapkan pemikiran dan ide dengan baik dalam tulisan (Idammatussilmi & Latifah, 2021). Hasil wawancara yang sudah dilakukan dengan guru kelas 3 di Sekolah Dasar Negeri 101912 Pagar Merbau mengungkap bahwa peserta didik kelas 3 masih enggan membaca materi terlebih dahulu sehingga hal tersebut mempengaruhi keterampilan menulis mereka. Keadaan ini tentu akan berpotensi menghambat kemampuan bahasa secara keseluruhan dan mempengaruhi kemampuan siswa dalam berkomunikasi dan memahami teks tertulis. Menulis dan membaca merupakan kegiatan yang saling berkaitan. Dengan kata lain, pengetahuan yang dimiliki peserta didik dipengaruhi oleh jenis bacaan yang mereka akses. Selain itu, Rinawati, dkk. (2020) menyebutkan bahwa kegiatan membaca dapat memperkaya kosakata dan meningkatkan keterampilan menulis.

Berdasarkan hasil wawancara yang dengan guru kelas 3 SD Negeri 101912 Pagar Merbau, beberapa penyebab rendahnya minat baca dan keterampilan menulis di Sekolah ini adalah: rasa keinginan dari siswa dalam membaca sangat kurang terlihat, hal itu terbukti ketika siswa membaca materi yang diberikan guru, siswa hanya membaca tanpa mengetahui isi materi yang dibaca, kurangnya sarana dan prasarana berupa buku bacaan yang ada di sekolah, kurangnya motivasi dalam diri siswa untuk membaca dan siswa selalu punya alasan untuk menolak kalau diajak membaca, saat proses pembelajaran siswa kurang latihan dalam menulis dengan baik dan siswa pada saat disuruh menulis jarang mau menulis, penggunaan tanda baca dan ejaan kurang tepat dalam menulis.

Kondisi demikian apabila dibiarkan akan mempengaruhi kualitas pembelajaran bahasa Indonesia karena membaca dan menulis adalah kegiatan yang saling berkaitan, membaca berpengaruh terhadap keterampilan menulis, keterampilan menulis membutuhkan pengetahuan dan ide-ide yang akan dituangkan melalui tulisan sedangkan

pengetahuan dan ide-ide diperoleh dari kegiatan membaca. Kemampuan menulis yang baik tidak dapat diperoleh tanpa kemampuan membaca yang baik, karena dengan memiliki kemampuan membaca yang baik seseorang akan mendapatkan informasi yang lebih luas, pengalaman yang didapatkan pun lebih banyak sehingga kosakata yang dimiliki oleh pembaca akan lebih beragam. Salah satu alternatif solusi dari pemecahan masalah di atas yang dapat peneliti terapkan adalah melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

KAJIAN TEORITIS

Model pembelajaran merupakan sebuah kerangka atau perangkat yang menggambarkan prosedur untuk merancang bahan-bahan pembelajaran dan membimbing aktivitas pembelajaran yang menekankan bagaimana membantu siswa belajar mengkonstruksikan pengetahuan belajar, bagaimana cara belajar, yang mencakup belajar dari sumber-sumber yang sering dianggap pasif, seperti belajar dari ceramah, film, tugas membaca, dan sebagainya. Dalam hal ini model pembelajaran dianggap sangat penting untuk menunjang keberhasilan dari proses belajar mengajar terutama pada proses meningkatkan kemampuan membaca dan menulis di sekolah dasar. Meningkatkan berasal dari kata dasar “tingkat” memiliki makna proses, cara, dan usaha yang dikeluarkan untuk memperoleh hasil yang optimal dari kerja keras untuk meningkatkan kemampuan, skill atau keahlian. Salah satu kendala siswa sekolah dasar yakni kemampuan membaca dan menulis hal ini menyebabkan proses belajar mengajar tidak optimal. Kemampuan membaca dan menulis merupakan salah satu kemampuan dasar dari berbahasa. Bahasa adalah sebuah sarana atau alat komunikasi untuk menyampaikan informasi baik berbentuk lisan maupun tulisan. Dalam proses pembelajaran guru dan siswa melakukan interaksi dengan melakukan komunikasi agar tujuan pembelajaran yang diharapkan tercapai.

Membaca adalah kemampuan berbahasa reseptif yang mana kegiatan berbahasa berupa proses menuliskan bahasa tulisan/lambang bunyi bahasa dan mengolah bahan bacaan secara aktif serta menanggapi dan memahami isi bahasa tulisan. Sedangkan, menulis adalah kemampuan berbahasa produktif karena menghasilkan sebuah gagasan, pikiran, dan perasaan. Pada tingkat sekolah dasar tujuan dari kemampuan membaca agar siswa memiliki kemampuan memahami dan menyuarakan tulisan dengan intonasi yang baik dan benar. Sedangkan, tujuan dari menulis adalah siswa mampu merealisasikan pokok pikiran atau gagasan yang dicerna dalam bentuk huruf, kalimat, paragraf, maupun teks tulisan. Pada konsep belajar mengajar untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis di sekolah dasar model pembelajaran dan kurikulum yang diterapkan menjadi penentu pelaksanaan dan hasil pendidikan.

Sistem kurikulum Merdeka yang saat ini digunakan di Sekolah Dasar dapat mengaitkan beberapa mata pelajaran memberikan pengalaman bermakna bagi siswa baik secara individu maupun berkelompok. Hal ini tentunya membuat kemampuan membaca dan menulis menjadi faktor utama dalam keberhasilan belajar siswa. Sehingga

dibutuhkan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan sifat-sifat model pembelajaran terpadu sebagai berikut: 1) Model pembelajaran yang digunakan harus memiliki satu desain ilmu yang meliputi keterhubungan dan terangkai; 2) Model pembelajaran antar bidang berurutan, berjaring, keterpaduan; 3) Siswa dilibatkan langsung secara aktif dalam proses belajar mengajar yang bersifat jejaring atau network.

Model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis serta sesuai dengan sifat-sifat model pembelajaran keterpaduan antara lain model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*, *Visual, Auditory, Read-Write, Kinesthetic (VARK)* dan *Picture and Picture*. Ketiga model pembelajaran tersebut memiliki keunggulan-keunggulan dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa sekolah dasar. Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* merupakan metode pembelajaran terpadu yang mana disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa, sesuai dengan bakat dan minat siswa, proses pembelajaran lebih bermakna sehingga meningkatkan berpikir kritis siswa, dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa serta interaksi sosial antara siswa dengan siswa serta siswa dengan guru.

Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* merupakan model pembelajaran paling tepat untuk diterapkan dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa sekolah dasar karena termasuk kategori metode pembelajaran terpadu yang sesuai dengan konsep sistem kurikulum Merdeka yang juga menerapkan keterpaduan atau keterkaitan antara mata pelajaran, menjadikan siswa sebagai pusat dari proses belajar mengajar dan menekankan pada pembelajaran bermakna. Hal ini sesuai dengan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* yang mana setiap siswa bertanggung jawab terhadap tugas kelompok. Setiap anggota kelompok saling mengeluarkan ide-ide untuk memahami suatu konsep dan menyelesaikan tugas, sehingga terbentuk pemahaman dan pengalaman belajar yang lama. Oleh karena itu, berdasarkan pemaparan diatas dapat diketahui bahwa model pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis yang paling tepat untuk diterapkan ditinjau dari sistem kurikulum dan tingkat pendidikan sekolah dasar yakni melalui penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

Menurut Saifulloh (dalam Huda, 2017: 221) Kelebihan dari model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* antara lain: 1) pengalaman dan kegiatan belajar siswa akan selalu relevan dengan tingkat perkembangan anak; 2) kegiatan yang dipilih sesuai dengan dan bertolak dari minat dan kebutuhan siswa; 3) seluruh kegiatan belajar lebih bermakna bagi siswa sehingga hasil belajar siswa akan dapat bertahan lebih lama; 4) pembelajaran terpadu dapat menumbuh kembangkan keterampilan berpikir siswa; 5) pembelajaran terpadu menyajikan kegiatan yang bersifat pragmatis (bermanfaat) sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui dalam lingkungan siswa; 6) pembelajaran terpadu dapat menumbuh motivasi belajar siswa kearah belajar yang dinamis, optimal, dan tepat guna; 7) pembelajaran terpadu dapat menumbuh kembangkan interaksi sosial siswa, seperti kerjasama, toleransi, komunikasi, dan respek terhadap

gagasan orang lain; 8) membangkitkan motivasi belajar serta memperluas wawasan dan aspirasi guru dalam mengajar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* yang dapat meningkatkan keterampilan menulis dan kreativitas siswa. Fokus penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan studi dokumentasi untuk memahami interaksi dan kegiatan pembelajaran di kelas 3. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mengkaji makna di balik fenomena yang terjadi, serta untuk memahami dampak penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* yang dapat meningkatkan keterampilan menulis dan kreativitas siswa. Data yang dikumpulkan akan dianalisis secara induktif dengan melihat aktivitas - aktivitas yang muncul selama pembelajaran dan dampaknya terhadap keterampilan menulis dan kreativitas siswa dengan *MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC)*. Peneliti bertindak sebagai instrumen utama dan melakukan triangulasi untuk memastikan validitas data. Metode ini dipilih karena mampu memberikan data yang mendalam mengenai fenomena yang diteliti (Sugiyono, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis dan kreativitas siswa. Hasil penelitian yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumentasi menunjukkan adanya perubahan signifikan pada keterampilan menulis, siswa yang pada awalnya kurang memiliki minat untuk menulis mulai menunjukkan peningkatan dalam menggunakan dan menyusun kata-kata dalam menyampaikan pesan atau informasi secara efektif dan tingkat kreativitas siswa juga menunjukkan dampak positif mencakup proses berpikir, merencanakan, mengorganisasi ide- ide yang menarik, hal ini terlihat dimana siswa mampu menuangkan peristiwa yang telah dialaminya, memilih kata yang tepat dengan menggunakan kata-kata sehingga mampu menuangkan cerita secara logis dengan berpegang pada kaidah dan struktur menulis.

Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* berdampak positif dalam pengembangan kreativitas siswa dan model pembelajaran ini memiliki keunggulan bila dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Berdasarkan hasil pemaparan tersebut, seperti yang dikemukakan oleh Slavin (2010, hlm. 204) tujuan utama dari penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* terhadap pembelajaran menulis dan seni berbahasa adalah untuk merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi pendekatan proses menulis pada pelajaran menulis dan seni berbahasa.

Peningkatan Keterampilan Menulis dan Kreativitas Siswa

Ketepatan dalam model pembelajaran untuk kegiatan proses belajar sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kreativitas siswa. Hal ini juga bertujuan untuk memperlancar guru dalam menyampaikan pelajaran kepada peserta didik. Penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dapat meningkatkan keterampilan menulis dan kreatifitas siswa. Dewi, dkk. (2019: 118) mengemukakan bahwa penggunaan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* telah terbukti memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bekerja secara kolaboratif, berinteraksi dengan sesama peserta didik, dan memberikan umpan balik yang konstruktif dalam proses membaca dan menulis. Dengan demikian, keterampilan berpikir kritis dan pemahaman mendalam tentang teks dapat dikembangkan, sekaligus meningkatkan kemampuan mereka dalam mengungkapkan ide secara efektif dalam tulisan.

Peningkatan kemampuan keterampilan menulis dalam kelas dengan penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* merupakan keberhasilan guru merancang pembelajaran yang efektif sehingga siswa dalam kelas mampu meningkatkan kreativitas dengan baik. Ali dan Asrori (2011:43) mengatakan bahwa “kreativitas itu berkembang didasari oleh potensi yang ada dalam diri individu dan ditunjang oleh pengalaman selama berinteraksi dengan lingkungannya. Selama berinteraksi itulah, kemampuan berfikir divergen dapat berkembang karena menghadapi berbagai persoalan yang ada dilingkungan tersebut”.

Proses pembelajaran juga akan mampu meningkatkan kreativitas siswa apabila siswa diberikan kesempatan untuk berfikir bukan hanya secara konvergen tetapi juga divergen. Jika siswa diberikan kesempatan untuk berpendapat, berfikir dan mengambil kesimpulan secara alternatif atas dasar pengamatan, pengumpulan data, klasifikasi, analisis, dan evaluasi yang mereka lakukan sendiri. Dengan cara yang demikian, kreativitas mereka tercipta dan berkembang. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan pemahaman yang lebih mendalam tentang efektivitas model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dalam meningkatkan keterampilan menulis dan kreativitas siswa.

Implementasi Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*

Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dirancang untuk dapat menyesuaikan level kemampuan siswa yang beragam, baik melalui pengkelompokkan heterogen maupun pengelompokkan homogen. Dalam penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* siswa ditempatkan dalam tim yang kecil, baik homogen maupun heterogen. Pertama, mereka mengikuti sebuah arahan guru tentang keterampilan membaca dan menulis, kemudian praktik, lalu penilaian dan ujian kuis. Pada model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* ini penghargaan (reward) diberikan kepada kelompok-kelompok

yang anggotanya mampu menunjukkan perform yang meningkat dalam aktivitas membaca dan menulis (Huda, 2015).

Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) apabila diartikan ke dalam bahasa Indonesia berarti strategi pembelajaran kooperatif yang mengintegrasikan menulis dan mengkomposisikan. Dalam hal ini berhubungan erat dengan kecerdasan linguistik karena berkaitan dengan kemampuan dalam hal membaca, menulis, berdiskusi, berargumentasi dan bahkan berdebat (Marlina, 2019). Langkah-langkah penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* menurut Steven, dkk (dalam Huda, 2017:222) sebagai berikut: 1) guru membentuk tim yang masing-masing terdiri dari 4 siswa; 2) guru memberikan wacana sesuai dengan pembahasan materi; 3) siswa bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokok kemudian memberikan saran terhadap yang dipahami dari yang dibaca; 4) siswa mempresentasikan/membacakan hasil diskusi kelompok; 5) guru memberikan penguatan (reinforcement); 6) guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan.

Tantangan dan Solusi dalam Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*

Dalam penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* terdapat beberapa tantangan dalam proses pelaksanaannya (Widyasari, 2012, hlm. 2). Adapun kekurangan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* ini diantaranya membutuhkan waktu yang tidak sedikit dalam pelaksanaannya. Waktu tersebut digunakan pada saat diskusi. Selain itu, sulitnya mengatur kelas untuk kondusif sehingga suasana kelas cenderung ramai. Oleh karena itu, cara yang dilakukan untuk mengatasi kelemahan tersebut, yakni guru harus pandai dalam mengatur waktu, seperti memberikan batasan waktu ketika proses diskusi berlangsung, guru memberikan aturan tegas dalam pembagian kelompok, sehingga siswa dapat menerima teman yang menjadi pasangannya, dan guru harus menguasai kondisi kelas agar pelaksanaan pembelajaran menggunakan model ini dapat berjalan dengan baik. Dan pada saat menuliskan dengan menggunakan bahasa sendiri. Guru dapat menugaskan siswa untuk membuat peta pikiran atau pun dengan memberikan stimulus berupa pertanyaan-pertanyaan sehingga siswa memiliki gambaran dalam menulis dengan menggunakan bahasa sendiri.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis dan kreativitas siswa. Penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* membawa perubahan signifikan pada kemampuan menulis siswa. Siswa menjadi lebih aktif dalam menyusun kata-kata dan mengungkapkan pesan secara efektif. Selain itu, kreativitas siswa juga mengalami peningkatan yang signifikan, terlihat dari kemampuan mereka dalam mengorganisir ide-ide yang menarik dan menuliskannya dengan tetap memperhatikan kaidah dan struktur

menulis. Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* memberikan dampak positif, di mana siswa diberikan kesempatan untuk bekerja secara kolaboratif yang mendorong siswa untuk mengembangkan kemampuan menulis yang lebih baik, dan dengan pengalaman berinteraksi memungkinkan pengembangan ide dan kreativitas pada diri siswa. Dengan demikian, model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis serta kreativitas siswa. Adapun saran yang dapat diberikan berdasarkan penelitian ini, yaitu: Metode ini dapat dijadikan acuan oleh guru dalam pemilihan model pembelajaran yang lebih inovatif dan variatif karena dengan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dapat meningkatkan keterampilan menulis dan kreativitas siswa. Dalam penerapannya siswa diharapkan mampu menjadi aktif, berfikir kritis, bertanggung jawab, dan membentuk interaksi yang positif antar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran serta mampu meningkatkan keterampilan menulis yang optimal. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk melaksanakan penelitian selanjutnya atau menemukan inovasi kegiatan pembelajaran lainnya yang bermakna bagi siswa sesuai agar dapat memotivasi siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik.

DAFTAR REFERENSI

- Ali, Mohammad dan Asrori Mohammad, 2011. Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik. Jakarta: Bumi Aksara.
- Angggia, Vina Nastitie Irawan, Niken Tri Utami, dan Rahman. (2018). Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar Melalui Implementasi Model CIRC Berbantuan Media Cetak. *Jurnal al-Aulad: Journal of Islamic Primary Education*, 1 (2), 95-104
- Faiza, Ayu Algifahmy. (2019). Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Untuk Meningkatkan Kemampuan Sosial Mahasiswa. *Ta'dibuna : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 29–38.
- Febriyanto, Budi. (2018). Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Dalam Keterampilan Menulis Paragraf Narasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Tunas Bangsa*, 5(2), 90–102.
- Fitriyani., Erdi Guna Utama. (2019). Model Pembelajaran dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Siswa Sekolah Dasar. *Journal Of Educational Review And Research*, 2(1), 77– 81.
- Idammatussilmi, I., & Latifah, A. (2021). Analisis Keterampilan Siswa Madrasah Ibtidaiyah dalam Menulis Puisi Anak Berdasarkan Teori Nurgiantoro. *Journal of Integrated Elementary Education*, 1(2), 119–127. <https://doi.org/10.21580/jieed.v1i2.8258>

- Komang, I Sesara Ariyana., I Nengah Suastika. (2022). Model Pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading And Composition) sebagai Salah Satu Strategi Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22 (1), 203 - 211.
- Kustiaman, Iman.,Yulidhar Harunasari., Vera Yulia Harmayanthi. (2019). Hubungan Kreativitas dan Keterampilan Menulis Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara*, 1 - 6.
- Lusiani, N. W. (2019). Implementasi Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Ringkasan Pada Siswa Kelas V SDN 2 Nyuhtebel. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3 SE-Articles), 541–553.
<https://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/cetta/article/view/308>
- Marlina, Emas. (2019). Meningkatkan Kecerdasan Linguistik Pada Pembelajaran Matematika Melalui Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC). *Metamorfosis : Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pengajarannya*, 12(2), 12-16.
- Muqodas, Idat. (2015). Mengembangkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar. *Metodik Didaktik*, 9(2), 25-33.
- Niliawati, Liani., Ruswandi Hermawan., Arie Rakhmat Riyadi. (2018). Penerapan Metode CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3 (I), 23-34.
- Nurhayati, Nunik. (2015). Model Pembelajaran Menulis Cerita Pendek Dengan Menggunakan Teknik *Brainwriting* Yang Berorientasi Pada Kreativitas Siswa. *Riksa Bahasa*, 1 (1), 14-26.
- Putu, Ni Regina Eliantari., MG. Rini Kristiantari., I Wayan Sujana. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition Berbantuan Circular Card Terhadap Keterampilan Menulis. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*. Vol. 4 (1), 23 - 33.
- Rahmi, Yulia dan Ilham Marnola. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa melalui Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Compotion (CIRC). *Jurnal Basicedu*, 4(3), 662–672.
- Ratnasari, Desi., Satria Nugraha Adiwijaya. (2023). Peningkatan Keterampilan Menulis Siswa Kelas II Sekolah Dasar melalui Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition. *Journal of Integrated Elementary Education*, 3(1), 87-97.
- Rinawati, Agustin, Lilik Binti Mirnawati, dan Fajar Setiawan. (2020). Analisis Hubungan Keterampilan Membaca dengan Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar. *Education Journal : Journal Educational Research and Development*, 4(2), 85–96.

- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung. In Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Alfabeta.
- Taufik., Erwin., Husnul Khatimah. (2020). Model Pembelajaran CIRC pada Mata Kuliah Apresiasi Sastra “Mantra Mbojo” untuk Meningkatkan Kreativitas Mahasiswa. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 1 (2), 62 - 70.
- Umamy, Etty., Sugeng Hariadi., Wahyu Ramadhoni Romli Putri. (2024). Peningkatan Keterampilan Menulis Naratif Melalui Model Pembelajaran TTW bermedia Video Peristiwa. *Journal Of Education Action Research*, 8 (1), 30 - 40.
- Ummah, Inayatul. (2021). Korelasi Antara Kemampuan Berpikir Kreatif Dengan Keterampilan Menulis Teks Narasi Siswa SD. *Al - Tarbiyah : Jurnal Pendidikan*, 31 (1), 69 - 78.
- Waruwu, M. (2022). Peningkatan Kemampuan Menulis Paragraf Argumentasi Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Compositition. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1 SE-), Page 300-306.